**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan modal utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, pembangunan di bidang pendidikan harus dicermati dengan serius oleh seluruh warga negara demi tercapainya totalitas cita-cita pembangunan bangsa Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat yang berbunyi: memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Hal ini seperti yang dinyatakan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan, dimana dalam Undang-Undang tersebut secara jelas disebutkan Tujuan Pendidikan Nasioanal, yaitu:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab[[1]](#footnote-2).

Pendidikan yang bermutu akan membuahkan hasil pendidikan yang berkualitas dan relevan, dengan pembangunan nasional yang saat ini membutuhkan sumber manusia yang berkualitas, bermoral dan bermatabat. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu perlu disusun dan dilaksanakan program-program pendidikan yang mampu membelajarkan peserta didik secara berkelanjutan karena dengan kualitas pendidikan yang optimal diharapkan akan dicapai keunggulan sumber daya manusia yang dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan keahlian sesuai dengan ilmu pengetahuan dan tekhnologi yang terus berkembang. Sehingga bangsa Indonesia mampu bersaing dengan Negara lain dan menuju Indonesia yang mandiri.

Proses pendidikan diperoleh melalui jalur pendidikan formal, informal dan non formal. Pendidikan pada umumnya dilaksanakan disekolah atau lembaga-lembaga pendidikan yang bersifat formal. Pendidikan formal lazimnya diberikan didalam lingkungan keluarga dan lingkungan lain yang sifatnya informal seperti asrama, pondok pesantren. Sedangkan pendidikan non formal pada umumnya diselenggarakan oleh lembaga-lembaga tertentu tetapi tidak formal seperti, pendidikan-pendidikan di sekolah misalnya kursus-kursus.

Lingkungan sekolah yang kondusif akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Toronipa yang letaknya sangat dekat dengan jalan raya menyebabkan proses kegiatan belajar mengajar agak terganggu dikarenakan suara kendaraan yang lalu lalang di jalan raya yang bisa mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar. Selain itu, buku pelajaran yang tersedia di perpustakaan yang digunakan dalam proses belajar mengajar kurang tersedia.

Seiring dengan perkembangan jaman, dalam kenyataannya tidak terasa telah terdapat pergeseran fungsi dan peranan orang tua terhadap pendidikan anaknya. Kebanyakan para orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya pada sekolah. Padahal seharusnya orang tua memberikan perhatian dan semangat belajar yang lebih, karena waktu di rumah lebih banyak daripada di sekolah.

Namun demikian, masih banyak ditemukan di sekolah-sekolah, yang tidak peduli terhadap keberadaan lingkungan bagi peserta didik. Tentu saja hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran guru akan pentingnya lingkungan pendidikan yang digunakan bagi peningkatan prestasi belajar siswa, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, kondisi ini memberi inspirasi khusus bagi penulis untuk melakukan pengkajian lebih jauh melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Soropia Kabupaten Konawe”.

**B.** **Batasan Masalah**

Untuk menghindari penafsiran yang luas terhadap sasaran penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah. Tujuannya adalah agar penelitian ini terarah dan terfokus pada lingkup yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lingkungan merupakan kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku peserta didik, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Lingkungan Pendidikan ini di batasi pada lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

2. Prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Soropia Kabupaten Konawe pada akhir semester.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMPN I Soropia Kabupaten Konawe?”.

**D.** **Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini yakni : “lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa bidang Pendidikan Agama Islam di SMPN I Toronipa Kabupaten Konawe”.

**E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + 1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan yang dapat mempengaruhi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN I Toronipa Kabupaten Konawe.
    2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMPN I Toronipa Kabupaten Konawe.
    3. Untuk mengetahui dampak lingkungan pendidikan terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMPN I Toronipa Kabupaten Konawe.

**F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai informasi atau masukan kepada pihak SMPN I Toronipa Kabupaten Konawe selaku penyelenggara pendidikan khususnya Guru Pendidikan Agama Islam tentang peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapan pemanfaatan lingkungan pendidikan.
2. Sebagai bahan acuan bagi para peneliti lain yang tertarik untuk mengadakan riset secara lebih mendalam tentang masalah serupa di masa yang akan datang sebagai penelitian lanjutan.
3. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk memperdalam pengetahuan tentang berbagai lingkungan pendidikan yang dapat mempengaruhi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran.

**G. Defenisi Operasional**

Untuk memudahkan pemahaman terhadap komponen variabel penelitian ini, penulis perlu memberikan defenisi operasional, sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa membangun potensinya
2. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pencapaian prestasi akademik belajar yang diperoleh oleh siswa SMP Negeri 1 Soropia yang akan dilihat dari nilai ulangan semester/nilai rapor pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMPN I Toronipa Kabupaten Konawe.

1. Sisdiknas, *UUD RI NO*. *20 Tahun 2003,* (Bandung : Citra Umbara, 2003), h. 7 [↑](#footnote-ref-2)